

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam hal pengabdian kepada masyarakat. Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya memperoleh kesempatan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan, tetapi juga berperan aktif dalam memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat. PKPM diharapkan dapat memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa, sehingga pengetahuan, kemampuan, serta kesadaran sosial mereka dapat berkembang dengan lebih baik. Kegiatan ini juga merupakan bagian dari mata kuliah wajib yang bertujuan untuk menstimulasi ide-ide kreatif mahasiswa dalam mengembangkan potensi yang ada di lingkungan sekitar.

Pada program PKPM kali ini, saya memilih untuk melakukan pengabdian di Kelurahan Karangrejo, Kecamatan Metro Utara, sebuah daerah yang kaya akan potensi, mulai dari sektor pertanian, pariwisata, hingga industri kecil dan menengah (UMKM). Jika potensi-potensi tersebut dapat dikelola dan dipromosikan dengan baik, tidak hanya akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat, tetapi juga akan memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan ekonomi daerah.

Salah satu fokus kegiatan PKPM yang saya lakukan adalah pada UMKM Keripik Tempe Zuvi, sebuah usaha kecil menengah yang masih memerlukan dukungan dalam hal promosi dan pemasaran digital. Di era digital ini, keberadaan sebuah pemasaran digital sangat penting sebagai media promosi yang dapat menjangkau pasar yang lebih luas. Oleh karena itu, saya mengembangkan sebuah pemasaran digital melalui E-commerce untuk UMKM Keripik Tempe Zuvi sebagai salah satu upaya optimalisasi promosi digital mereka.

Selain itu, saya juga melakukan pembuatan izin usaha dan sertifikasi halal pada UMKM Sinar Purnama Kopi. NIB atau Nomer induk berusaha dapat

memfasilitasi pemilik usaha untuk menyimpan data perizinan dalam satu identitas. Anda pun tidak perlu lagi membawa berkas-berkas persyaratan yang banyak untuk mengurus perizinan. Sedangkan sertifikasi Halal terbukti menjadi kunci penting bagi UMKM di Indonesia untuk meningkatkan kualitas dan kredibilitas produk mereka di mata konsumen domestik dan internasional, serta sebagai strategi efektif untuk memperluas akses pasar.

Kehadiran saya di Kelurahan Karangrejo diharapkan dapat memberikan dampak positif, tidak hanya bagi UMKM, tetapi juga bagi masyarakat sekitar yang terlibat. Dengan demikian, kegiatan PKPM ini diharapkan dapat menjadi sarana yang efektif dalam mewujudkan pengabdian masyarakat, sekaligus memberikan pengalaman yang berharga dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Profil UMKM

Pemilik UMKM	: Jatmaiatun
Berdirinya UMKM	: 2013 sd Saat ini
Nama UMKM	: KERIPIK TEMPE ZUVI
Alamat UMKM	: Kel. Karangrejo, Kec. Metro Utara
Masalah	: Minimnya Akses ke Pasar yang Lebih Luas dan Kurangnya Promosi Digital

UMKM Keripik Tempe Zuvi milik Ibu Jatmaiatun berlokasi di Kelurahan Karangrejo. Usaha ini telah berdiri sejak tahun 2013 dan telah berkembang selama lebih dari satu dekade. Keripik Tempe Zuvi dikenal oleh pelanggan karena cita rasa yang kriuk, renyah, gurih, dan nikmat. Produk ini dibandrol dengan harga Rp13.000 per bungkus, menjadikannya pilihan camilan yang lezat dan terjangkau bagi banyak orang.

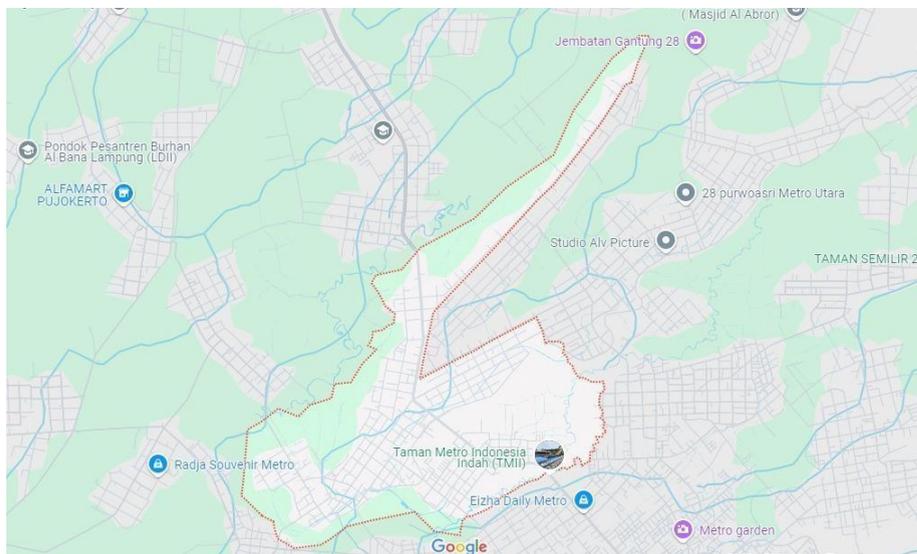
Profil UMKM

Pemilik UMKM	: Putry Wardhany
Berdirinya UMKM	: 2022 sd Saat ini
Nama UMKM	: Sinar Purnama Kopi
Alamat UMKM	: Kel. Karangrejo, Kec. Metro Utara
Masalah	: Perizinan usaha serta sertifikasi Halal yang belum ada pada produk kopi

melakukan pembuatan Izin usaha dan sertifikasi Halal. Legalitas usaha bukan hanya untuk mematuhi peraturan yang berlaku, tetapi juga untuk membuka peluang yang lebih luas, seperti kerjasama dengan pihak lain, serta akses ke pendanaan dan pasar yang lebih besar.

Salah satu aspek penting dalam mengelola usaha kuliner, termasuk produk kopi, adalah memperoleh izin usaha yang sah dan sertifikasi halal. Izin usaha memberikan dasar hukum bagi UMKM untuk beroperasi, sementara sertifikasi halal menjamin bahwa produk yang dihasilkan sesuai dengan standar halal, yang menjadi pertimbangan penting bagi konsumen Muslim.

1.2 Profil dan Potensi Desa



Gambar 1.1.1 Peta Kelurahan Karang Rejo

Kelurahan Karangrejo merupakan kelurahan terbesar yang berada di Kecamatan Metro Utara dengan luas 7,72 km² dan jumlah penduduk 8.494 jiwa. Kelurahan Karangrejo memiliki 12 RW dan 50 RT yang rata-rata berprofesi sebagai petani sayuran, hasil panennya dijual meluas ke daerah Kota Metro bahkan sampai diluar Kota Metro.

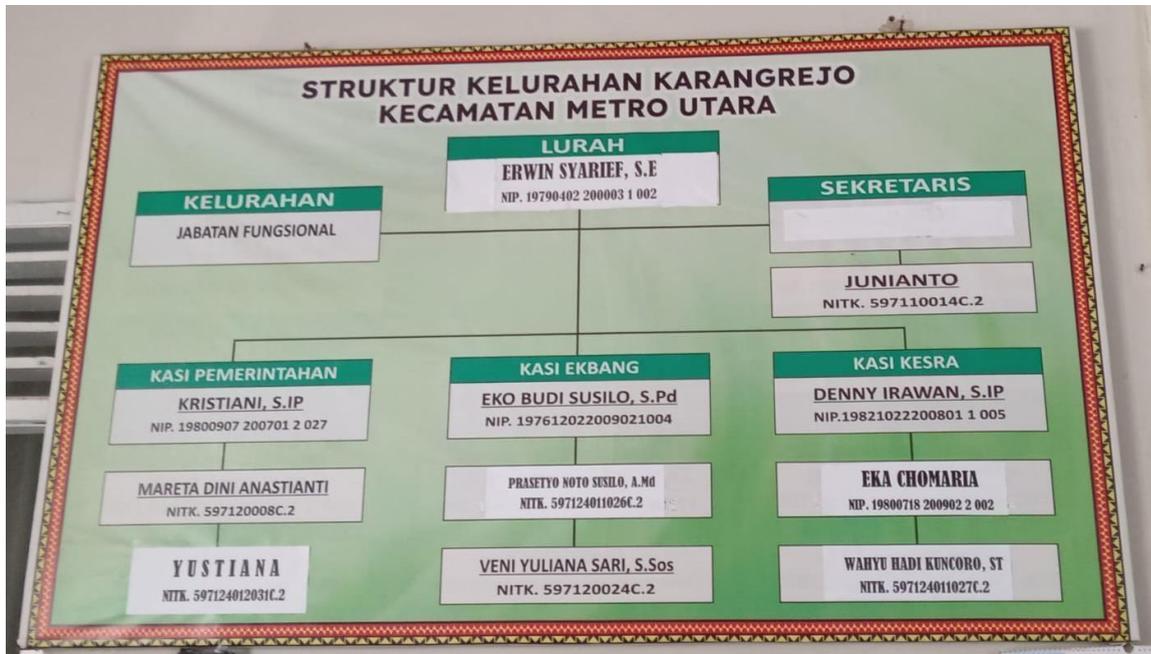
PKPM merupakan kegiatan mahasiswa sebagai syarat mata kuliah sekaligus sarana pengembangan ide kreatif dalam pemanfaatan teknologi informasi guna meningkatkan ketahanan masyarakat. Program kegiatan PKPM IIB Darmajaya adalah untuk membantu pendidikan di desa, sosialisasi pentingnya menabung dan bahaya gadget, membantu kegiatan di desa dan penerapan teknologi informasi bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)



Gambar 1.1.1 kepala desa karang rejo

1.2.1 STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAHAN KELURAHAN

KARANG REJO



Gambar 1.1.2 Struktur Organisasi

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dikemukakan, maka berikut ini beberapa rumusan masalah dalam laporan PKPM ini, yaitu :

1. Bagaimana penerapan strategi digital marketing yang efektif melalui toko e-commerce untuk meningkatkan brand awareness dan penjualan kripik tempe Zuvi?
2. Apa saja tantangan yang mungkin dihadapi oleh UMKM kripik tempe Zuvi dalam mengelola toko e-commerce, dan bagaimana solusi untuk mengatasi tantangan tersebut?
3. Bagaimana dampak legalitas izin usaha dan sertifikasi halal terhadap perkembangan dan kepercayaan konsumen terhadap produk Sinar Purnama Kopi?

1.4 Tujuan

1. Mengidentifikasi dan merancang fitur-fitur penting dalam toko e-commerce yang dapat mendukung operasional UMKM dan meningkatkan penjualan.
2. Menerapkan strategi digital marketing yang efektif melalui toko e-commerce untuk meningkatkan brand awareness dan penjualan.
3. Memberikan panduan praktis bagi UMKM Sinar Purnama Kopi dalam mengurus izin usaha dan sertifikasi halal, sehingga dapat meningkatkan legalitas dan kepercayaan konsumen terhadap produk yang dihasilkan.

1.5 Manfaat

1. Bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya:

- a. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya Bandar Lampung kepada masyarakat, khususnya di Kelurahan Karangrejo, Kecamatan Metro Utara.
- b. Sebagai acuan dan bahan referensi tambahan dalam bidang pengembangan usaha digital dan pengelolaan lingkungan bagi aktivitas akademik IIB Darmajaya.
- c. PKPM menjadi salah satu tolak ukur hasil pendidikan yang diterapkan mahasiswa dalam masyarakat melalui penerapan teknologi digital.
- d. Meningkatkan, memperluas, dan mempererat kerjasama IIB Darmajaya dengan Kelurahan Karangrejo melalui mahasiswa yang melaksanakan PKPM.

2. Bagi Mahasiswa:

- a. Sebagai wujud pengabdian masyarakat dan sarana untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan serta kemampuan dalam pemanfaatan teknologi digital.
- b. Mendapatkan nilai lebih dalam hal kemandirian, disiplin, tanggung jawab, kerjasama, dan kepemimpinan, terutama dalam konteks pengembangan UMKM dan pengelolaan bank sampah.
- c. Menambah wawasan tentang pengembangan potensi usaha dan teknologi digital yang dapat diterapkan di lingkungan masyarakat.

3. Bagi Masyarakat Kelurahan Karangrejo, Kecamatan Metro Utara:

- a. Meningkatkan jiwa kewirausahaan di kalangan masyarakat Kelurahan Karangrejo melalui pengenalan teknologi digital dalam pengelolaan usaha.
- b. Memberikan inspirasi dan dukungan dalam memanfaatkan potensi usaha yang ada di Kelurahan Karangrejo, baik di bidang UMKM maupun pengelolaan sampah.
- c. Menumbuhkan inovasi dalam pengelolaan usaha dan lingkungan, sehingga masyarakat lebih siap menghadapi tantangan di era digital.
- d. Meningkatkan efektivitas dan kedisiplinan dalam pengelolaan UMKM serta bank sampah di Kelurahan Karangrejo.

4. Manfaat Bagi UMKM Keripik Tempe Zuvi:

- a. Membantu pemilik UMKM untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan permasalahan terkait manajemen dan promosi digital.
- b. Menambah keterampilan pemilik UMKM dalam mengelola bisnis secara lebih efektif melalui penggunaan teknologi, khususnya Pemasaran Digital
- c. Memperoleh inovasi baru dalam strategi pemasaran dan pemberdayaan karyawan yang lebih sesuai dengan perkembangan digital.

- d. Meningkatkan kesadaran pemilik UMKM tentang pentingnya memanfaatkan teknologi digital untuk memperluas pasar dan meningkatkan daya saing usaha.

5. Manfaat Bagi UMKM Sinar Purnama Kopi:

- a. Izin usaha meningkatkan kredibilitas di mata lembaga keuangan, mempermudah akses ke pinjaman atau modal usaha untuk pengembangan bisnis.
- b. Sertifikasi halal memberikan kepastian kepada konsumen, terutama yang beragama Islam, bahwa produk kopi yang dijual memenuhi standar kehalalan.
- c. Legalitas usaha dan sertifikasi halal membuka peluang kerjasama dengan mitra bisnis yang lebih besar, termasuk distributor, supermarket, dan platform e-commerce.

1.6 Mitra Yang Terlibat

1.6.1 Kelurahan Karangrejo

Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara, yang saat ini dipimpin oleh Kepala Lurah Bapak Erwin Syarief, merupakan lokasi penempatan mahasiswa PKPM IIB Darmajaya selama satu bulan. Selama masa penempatan tersebut, aparat kelurahan Karangrejo tidak hanya memberikan arahan, tetapi juga berperan aktif dalam berbagai kegiatan yang dilaksanakan. Keterlibatan mereka meliputi dukungan logistik, fasilitasi perizinan, serta membantu menghubungkan mahasiswa dengan tokoh masyarakat dan pelaku usaha lokal.

Kepala Lurah dan jajarannya secara aktif memberikan panduan mengenai dinamika sosial, kebutuhan masyarakat, dan potensi pengembangan usaha lokal yang relevan dengan program PKPM. Mereka juga terlibat dalam memantau jalannya kegiatan, memastikan bahwa program yang dilaksanakan mahasiswa selaras dengan kebutuhan warga, serta memberikan masukan konstruktif untuk keberhasilan program tersebut.

1.6.2 Ibu Jatmaiatun, Pemilik UMKM Keripik Tempe Zuvi

Ibu Jatmaiatun adalah pemilik UMKM Keripik Tempe Zuvi di Kelurahan Karangrejo. Beliau telah memberikan kesempatan dan menerima saya untuk melakukan penelitian di UMKM keripik tempe miliknya, sehingga saya dapat menambah ilmu dan pengalaman terkait proses produksi dan pemasaran keripik

tempe. Selain itu, Ibu Atmaiatun juga mengizinkan saya untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada di UMKM miliknya, yang menjadi dasar dalam penyusunan laporan ini.

1.6.3 Ibu Putry Wardhany, Pemilik UMKM Sinar Purnama Kopi

Ibu Putry Wardhany adalah pemilik UMKM Sinar Purnama Kopi di Kelurahan Karangrejo. Beliau telah memberikan kesempatan dan menerima saya untuk melakukan penelitian di UMKM Kopi Miliknya, sehingga saya dapat menambah ilmu dan pengalaman terkait pembuatan legalitas dan sertifikasi halal. Selain itu, Ibu Putry Wardhany juga mengizinkan saya untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada di UMKM miliknya, yang menjadi dasar dalam penyusunan laporan ini. Selain itu, Ibu Putry turut serta dalam sesi wawancara dan diskusi untuk mendalami lebih jauh tantangan yang dihadapi UMKM-nya, serta memberikan insight yang berharga tentang bagaimana mengatasi permasalahan tersebut. Keberadaan dan keterlibatan aktif Ibu Putry Wardhany dalam proses penelitian ini sangat berharga, karena memberikan perspektif langsung dari seorang praktisi dan pengusaha yang menghadapi realitas di lapangan. Dukungan dan keterlibatannya memungkinkan penyusunan laporan ini menjadi lebih komprehensif dan relevan dengan kondisi nyata yang dihadapi oleh UMKM Sinar Purnama Kopi.

1.6.4 Masyarakat Kelurahan Karangrejo

Dalam pelaksanaan kegiatan PKPM, peran serta masyarakat Kelurahan Karangrejo sangatlah penting. Partisipasi aktif dari masyarakat dalam berbagai kegiatan memungkinkan kegiatan PKPM berjalan dengan lancar dan sukses. Dukungan dari masyarakat juga terlihat dalam berbagai aktivitas, termasuk saat melakukan pelatihan digital dan pawai budaya. Tanpa dukungan dan kerjasama dari masyarakat setempat, kegiatan-kegiatan ini tidak akan dapat terlaksana dengan baik dan tidak akan mencapai hasil yang diharapkan.